

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Salah satu bidang industri adalah industri jasa. Industri jasa saat ini memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Salah satu industri jasa yang ada adalah industri jasa konstruksi. Industri jasa konstruksi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut ditandai dengan banyak dibangunnya sarana dan prasarana berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya. Salah satu bidang pekerjaan konstruksi adalah dibidang elektrikal. Pekerjaan konstruksi dibidang elektrikal merupakan hal yang akan menimbulkan resiko apabila tidak dikerjakan dengan benar. Pekerjaan dibidang elektrikal yang tidak dilakukan sesuai dengan standar akan membahayakan konsumen, instalasi listrik dan peralatan listrik didalam bangunan. Selain itu ditengah persaingan global yang semakin tinggi, perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan/ jasa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas layanan.

Pemahaman tenaga kerja terhadap standar pekerjaan elektrikal merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang berkualitas dan sesuai standar. Tenaga kerja yang memahami standar pekerjaan elektrikal akan meningkatkan kualitas kerja dari tenaga kerja di perusahaan dan

menghasilkan produk yang berkualitas. Oleh karena itu tenaga kerja harus diberikan pemahaman yang sama tentang standar pekerjaan elektrik. Untuk memberikan pemahaman tentang standar pekerjaan elektrik, perusahaan harus memberikan pendidikan dan pelatihan pada tenaga kerja.

Pendidikan dan Pelatihan (diklat) merupakan upaya mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Notoatmodjo: 2003). Terdapat komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan diklat yaitu tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan, pelatih (*trainers*), materi pelatihan, metode pelatihan, dan peserta pelatihan (*trainee*). Salah satu komponen penting Pendidikan dan pelatihan adalah materi pelatihan yang berupa bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan diklat. Bahan ajar digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Karena banyaknya standar yang berlaku untuk bidang elektrik, para tenaga kerja tidak dapat memahami standar yang begitu banyak dengan baik. Kondisi seperti ini akan menghambat proses berjalannya diklat ataupun hasil diklat yang kurang maksimal. Melihat perusahaan yang belum memiliki bahan ajar yang sesuai tentang Standar mutu pekerjaan elektrik, penulis akan melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan diklat supaya kegiatan diklat berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah pada standar dan mutu pada suatu pekerjaan elektrikal diantaranya:

1. Pekerjaan kontruksi dibidang elektrikal merupakan hal yang akan menimbulkan resiko apabila tidak dikerjakan dengan benar
2. Persaingan global yang semakin tinggi menuntut perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan/ jasa untuk mampu meningkatkan kualitas layanan.
3. Perusahaan yang belum memiliki bahan ajar yang sesuai tentang Standar mutu pekerjaan elektrikal
4. Standar mutu pekerjaan elektrikal dibuat secara umum sehingga sulit dipahami
5. Terlalu banyak standar yang mengatur dan belum terangkum dengan baik
6. Standar pekerjaan elektrikal yang terbaru belum dapat dipahami dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah terkait bahan ajar yang sesuai tentang Standar mutu pekerjaan elektrikal. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penyusunan dan pengujian kelayakan modul pembelajaran dan media pembelajaran dengan materi Standar mutu pekerjaan elektrikal yang digunakan dalam kegiatan diklat tenaga kerja di industri konstruksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik yang baik?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik menurut ahli media dan ahli materi?
3. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik dengan baik.
2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik menurut ahli media dan ahli materi.
3. Mengetahui tanggapan pengguna terhadap modul pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrik.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk modul pembelajaran cetak yang berisi materi terkait dengan Standar mutu pekerjaan elektrik, didalam modul ini dipaparkan berbagai Standar mutu pekerjaan elektrik. Modul ini dapat dijadikan bahan belajar mandiri bagi pekerja, calon tenaga kerja, maupun bagi instruktur kegiatan diklat tenaga kerja industri.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian pengembangan ini dapat bermanfaat dengan memberikan kontribusi kepada:

1. Pekerja dan calon tenaga kerja

Pekerja dapat belajar mandiri dan pekerja dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran tentang Standar mutu pekerjaan elektrikal dengan menggunakan modul tentang Standar mutu pekerjaan elektrikal.

2. Pelatih (*Trainers*)

Modul ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar bagi tenaga kerja supaya tenaga kerja dapat memahami materi pembelajaran dengan maksimal.

3. Peneliti

Pengembangan modul ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan langkah-langkah pengembangan modul Standar mutu pekerjaan elektrikal.